

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Museum Ronggowarsito termasuk museum yang cukup besar. Dengan 4 Gedung utama dan 2 lantai museum Ronggowarsito terkadang lalai terhadap koleksi yang ada di dalam. Di tambah lagi total seluruh koleksi yang hampir mencapai 40.000 buah koleksi. Beberapa koleksi lepas pengamatan dari pengelola. Ada beberapa yang korosi, pudar, rapuh bahkan hancur. Hal ini dikarenakan penyimpanan dan suhu ruangan yang tak terjaga.

Pada Sirkulasi museum Ronggowarsito termasuk museum yang membingungkan karena begitu banyaknya akses tanpa adanya *sign system* yang pasti. Beberapa pengunjung terkadang melewati beberapa tema museum dan ada beberapa gedung yang selalu terlewatkan oleh pengunjung sehingga sekarang dikosongkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibuatlah almari *vitrin* yang mempunyai fasilitas yang memadai untuk koleksi museum seperti pengatur suhu, uap air, dan cahaya. Serta almari ini harus kedap udara agar polutan yang berada di luar tidak merusak koleksi yang ada didalam. Dan untuk mengatasi permasalahan pada sirkulasi, pada perancangan kali ini akan menutup akses tertentu menjadi pintu darurat agar perjalanan menjadi terarah serta dikemas dengan konsep Kota Lama agar Pengunjung merasakan karakter kota Lama Semarang yang khas.

B. SARAN

Museum Ronggowarsito merupakan wahana belajar dan berekreasi yang diharapkan mampu memberikan informasi tentang sejarah, budaya dan Kesenian serta tempat penyimpanan artefak bersejarah yang sangat

berharga. Akan tetapi, sebagai museum yang menyimpan hampir 50.000 sebaiknya lebih memperhatikan kembali tentang kebutuhan koleksi agar seperti cahaya, penghawaan, dan material penempatan tidak merusak koleksi dalam jangka panjang.

1. Perancangan ini diharapkan dapat memudahkan aktifitas, bermanfaat dan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan yang ada pada Museum Ronggowarsito
2. Hasil perancangan Interior Display Pameran Museum Ronggowarsito ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan baru dalam mendesain sebuah museum yang aman bagi karya dan tidak membingungkan pengunjung.
3. Pihak pengelola lebih memperhatikan tentang kelayaakan dan perawatan karya dengan membersihkan dan memperbaiki koleksi yang mulai mengalami kerusakan atau pengeroposan

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Lilik. 2012. *Mengenal Ronggowarsito Sebagai Filsuf*. Jakarta: Bidik-Phronesis Publishing.

Baud-Boy, Manuel & Fred Lawson. 1997. *Tourim and Recreation Development : A Handbook of Physical Planning*. Great Britain: The Architectural Press Ltd.

Bilsel, Can. 2012. *Antiquity on Display*. UK: Oxford University Pres.

Carrier, David. 2007. *Museum Skepticism*. USA: Duke University Pres

Ching, Francis DK. 1987. *Interior Design Illustrated*. New York: Van Nostrad Reinhold Company.

Ching, Francis D.K. 2008. *Desain Interior Dengan Ilustrasi Edisi Kedua*. Indeks: Jakarta.

Doelle, Leslie E. 1990. *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Erlangga.

Drs.Prihadi Bambang 2006. *Sejarah Seni Rupa Barat II*.

Hassan Shadily. 1987. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru-Van Hoeve.

Mangunwijay, Y.B. 2013. *Wastu Citra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Neufert, Ernst. 1992. *Data Arsitek Jilid 1. Terjemahan: Ir. Syamsu Amril*. Erlangga

Staniszewski, Mary. 1998. *The Power of Display*. New York: MIT

Sumber Web :

- <http://furnitureinteriorjazidha.blogspot.com/2012/08/konsep-tema-dan-gaya-dalam-desain.html>)
- https://www.museumindonesia.com/museum/34/1/Museum_Ronggowarsito_Semarang